

ABSTRAK

Asia-Africa Growth Corridor atau AAGC suatu program yang merupakan gagasan dari India tersebut. AAGC memiliki empat pilar strategi yang digunakannya antara lain, pengembangan dan kerjasama, infrastruktur berkualitas dan konektivitas, dan meningkatkan kapasitas dan keterampilan serta people-to-people partnership. Keterlibatan Jepang dalam AAGC dinilai mampu untuk memberikan pinjaman modal kepada Afrika dalam membangun infrastruktur berkualitas. Pada sebelum adanya AAGC sendiri, Jepang memiliki kerjasama antara negara-negara Afrika yakni Tokyo International Conference on African Development atau TICAD. Terlebih Jepang sangat yakin akan Afrika yang dijadikan suatu hal yang penting bagi perekonomian Jepang. Keterlibatan Jepang dalam AAGC dapat dilihat menjadi penyumbang ekonomi maupun pemahaman akan pembangunan infrastruktur untuk negara-negara Afrika ataupun lainnya. Terdapat konsep *economic development* yang dapat menjelaskan akan pertumbuhan yang terjadi di suatu negara. Dalam implementasinya negara Afrika mengalami suatu pertumbuhan yang didasari dengan peningkatan PDB maupun pengembangan manusia yang terjadi di Afrika. Turunan dari *economic development*, terdapat teori modernisasi yang mana menjelaskan terhadap pengembangan ekonomi yang berbasis pada pengalaman yang dimiliki dari suatu negara. Dalam AAGC ini, Jepang dan India melakukan modernisasi kepada negara Afrika terutama dalam meningkatkan infrastruktur, seperti di Kenya. Tujuan Jepang meningkatkan perdagangan dengan Afrika melalui kerjasama yang mana AAGC menjadi wadah terhadap kerjasama tersebut. Dan pembangunan infrastruktur menjadi fokus utama dari program AAGC ini.

Kata-kata Kunci: AAGC, Peminjaman Modal, TICAD, *Economic Development*, Teori Modernisasi